

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis hasil pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada Bab I. Kesimpulan juga berisi beberapa temuan yang lain yang dianggap penting oleh Penulis:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel makroekonomi domestik di Indonesia tidak cukup kuat untuk menjelaskan imbal hasil pasar yang direpresentasikan melalui IHSG.
2. Pasar finansial dunia, lebih dapat menjelaskan imbal hasil pasar di Indonesia daripada variabel domestik. Hal tersebut nampak jelas dari persamaan VECM, IRF, maupun *variance decomposition*.
3. Tingkat respon IHSG terhadap *shock* dari faktor global lebih responsif daripada respon IHSG terhadap *shock* variabel domestik.
4. Terdapat hubungan kointegrasi antara KURS dan M1. Tetapi tidak ada hubungan kointegrasi antara IHSG dengan variabel-variabel makroekonomi. Artinya, pasar modal Indonesia tidak dapat diprediksi oleh faktor-faktor makroekonomi. Hal ini berkaitan dengan efisiensi dalam bentuk *semi-strong*, dimana bila terdapat kointegrasi antara variabel makroekonomi (*public information*) dengan IHSG, variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk memprediksi harga di pasar. Maka dapat disimpulkan bahwa

harga di pasar Indonesia sudah dapat menangkap dan menyesuaikan diri dengan informasi makroekonomi dengan cepat.

Keempat kesimpulan di atas menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Selain itu, beberapa kesimpulan lain yang dianggap penting adalah sebagai berikut:

5. Hubungan yang berbanding terbalik KURS dengan MXWD menjelaskan bahwa ketika pasar finansial dunia menguat, investor akan beralih dari pasar Indonesia ke pasar di luar negeri. Hal tersebut akan menyebabkan Rupiah terdepresiasi melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.
6. Dari penelitian ini, tidak ditemukan keberadaan variabel makroekonomi lain yang secara signifikan dapat menjelaskan MPI sebagai *proxy* dari aktivitas riil. Hal ini dapat menjelaskan dugaan awal bahwa adanya perbaikan pada sektor moneter belum dapat ditransmisikan ke sektor riil. Atau, dimungkinkan pula MPI bukan merupakan *proxy* yang tepat untuk merepresentasikan GDP.
7. Ditemukan bahwa variabel-variabel makroekonomi domestik tidak dapat mempengaruhi pasar finansial global secara signifikan. Hal ini memberikan bukti empiris tambahan yaitu Indonesia merupakan contoh dari *small open economy*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang Penulis dapat berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini terbatas dalam hal data, maka untuk penelitian selanjutnya, periode penelitian sebaiknya lebih panjang. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dianggap tepat dan mempunyai pengaruh terhadap pasar modal di Indonesia.
2. Untuk investor, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel domestik tidak cukup kuat untuk menjelaskan IHSG. Oleh karena itu, untuk melakukan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam membuat keputusan investasinya. Selain itu, karena faktor global mampu menjelaskan IHSG dengan lebih baik, maka investor juga perlu memasukkan informasi-informasi global sebagai bahan pertimbangan.